

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, bentuk *kandoushi odoroki* dalam anime *Fruits Basket season 1* terdapat bentuk *oya* ketika keterkejutan dengan nada lebih lembut dan sopan, bentuk *aa* ketika tiba-tiba mendapatkan informasi yang mengejutkan, bentuk *ara* ketika ada pertemuan atau kejadian yang tiba-tiba, bentuk *aree* ketika merasa aneh dan tidak mengerti tentang suatu hal yang terjadi, bentuk *uwa* untuk mengungkapkan kesan tidak menyangka bahwa sesuatu itu akan terjadi dan bentuk *hyaa* memiliki kesan keterkejutan yang lebih dramatis atau ketakutan terhadap sesuatu yang mendalam. serta fungsi tindak tutur dalam penggunaan bentuk *kandoushi odoroki* biasanya adalah fungsi ekspresif, yaitu untuk mengekspresikan perasaan atau sikap keterkejutan penutur.

Penggunaan *kandoushi odoroki* berdasarkan aspek-aspek tindak tutur dalam anime *Fruits Basket season 1* adalah berdasarkan hubungan penutur dan lawan tutur biasanya *kandoushi odoroki* ini digunakan oleh penutur dan lawan tutur yang memiliki hubungan yang akrab, berdasarkan konteks tuturannya biasanya adalah informal, berdasarkan tujuan tuturan penggunaan *kandoushi odoroki* adalah karena tidak menyangka, berdasarkan bentuk tindakan penggunaan *kandoushi odoroki* adalah tuturan langsung, dan berdasarkan tindak verbal penggunaan *kandoushi odoroki* adalah mengungkapkan ekspresi keterkejutan. Oleh karena itu, pada penelitian ini bentuk dan penggunaan *kandoushi odoroki* dalam anime *Fruits*

Basket season 1 terdapat semua macam bentuk, fungsi dan penggunaan *kandoushi odoroki* berdasarkan aspek-aspek tindak tutur.

4.2 Saran

Penelitian lebih lanjut mengenai jenis *kandoushi* khususnya jenis *kandoushi odoroki*, masih banyak hal yang perlu dikaji lebih detail guna memperoleh informasi yang lengkap mengenai bentuk *kandoushi odoroki* dan kegunaannya. Penelitian ini didasarkan pada tinjauan pragmatik yang menganalisis bentuk *kandoushi odoroki* yang dikemukakan oleh Masaoka dan Takubo (1995) dan penggunaan *kandoushi odoroki* melalui aspek tindak tutur yang dikemukakan oleh Leech (1996). Ada banyak bentuk dan penggunaan *kandoushi* lainnya yang dapat dipertimbangkan untuk diteliti dengan jenis yang berbeda seperti *kandoushi igaikan*, *doui*, *fudoui*, *rikai*, *kaitou o mosakuchu*, *yobikaketari*, *jibun ni taisuru gimon no hyougen*, *dousa ya koudou no kaishi toki ni jibun ni ii kikaseru* dan *aisatsugo*. Oleh karena itu, penulis berharap dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *kandoushi*, karena masih banyak *kandoushi* menarik lainnya yang perlu diteliti dalam bahasa Jepang.

